

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Timor Sejahtera beralamatkan jalan SRIKANDI NO :12 Kabupaten Kupang. Penelitian dilakukan dari bulan Februari – November tahun 2016

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka, data yang didapat secara langsung atau wawancara tentang proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) PT. Timor Sejahtera.

b. Data kuantitatif

Data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka berupa laporan keuangan dari perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) PT. Timor Sejahtera.

2. Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data Primer

Data primer data yang langsung diambil dari sumbernya dengan mengadakan wawancara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara, merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiono,2008:410).Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai produksi Air Minum dalam kemasan pada perusahaan PT.Timor Sejahtera.

2. Dokumentasi

Dokumentasi , dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen – dokumen, naskah – naskah, atau laporan – laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

D. Metode Analisis Data

1. Rasio Modal Kerja

Merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan inilah yang disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

a. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Rasio ini merupakan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Formulasi dari Working Capital Turnover (WCT) adalah sebagai berikut :

$$WCT = \frac{\text{PENJUALAN}}{(\text{ACTIVA LANCAR} - \text{UTANG LANCAR})}$$

b. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada

$$\text{INVENTORY TURNOVER} = \frac{\text{HARGA POKOK PENJUALAN}}{\text{RATA RATA PERSEDIAAN}}$$

c. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Formulasi dari Receivable Turnover sebagai berikut :

$$\text{RECEIVABLE TURNOVER} = \frac{\text{PIUTANG}}{\text{PENJUALAN PERHARI}}$$

2. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan.

Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan yang dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

a. Return On Investment (ROI)

Return on Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, sehingga formula yang digunakan yaitu:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Return on Equity (ROE)

Merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Return on Asset (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas untuk memperoleh keuntungan atau laba, semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan perusahaan tersebut. ROA dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROE)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$